

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu yakni yang berhubungan dengan dengan strategi penerapan sistem *smart discipline* dalam mengembangkan moralitas peserta didik. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode/pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³ Dengan demikian, penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang ada di MI Al-Hidayah Desa Prawoto Sukolilo Pati khususnya tentang strategi penerapan sistem *smart discipline* dalam mengembangkan moralitas peserta didik.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan yang secara primer

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

² Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 14.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

REPOSITORI STAIN KUDUS

menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist.⁴

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengemukakan data yang telah diperoleh dalam bentuk deskripsi atau narasi dan uraian secara detail tentang tema yang akan dibahas.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang Strategi Penerapan Sistem *Smart Discipline* dalam Mengembangkan Moralitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI. Al-Hidayah Desa Prawoto Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus dicari berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer ini, peneliti peroleh melalui wawancara kepada kepala madrasah, pendidik yang mengampu mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik mengenai penerapan sistem *smart discipline* dalam mengembangkan moralitas peserta didik pada

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 28.

⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang Press, Malang, 2004, hlm. 70.

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 308.

REPOSITORI STAIN KUDUS

mata pelajaran aqidah akhlak, tujuan diterapkannya sistem *smart discipline*, manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem *smart discipline* bagi peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sistem *smart discipline*. Dan melakukan observasi atau pengamatan terhadap letak geografis dan kondisi umum MI. Al-Hidayah, ruang belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta observasi tentang pelaksanaan strategi penerapan sistem *smart discipline* dalam mengembangkan moralitas peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI. Al-Hidayah Desa Prawoto Sukolilo Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder tersebut dapat meliputi buku-buku, arsip, dan literature yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan strategi penerapan sistem *smart discipline* dalam mengembangkan moralitas peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MI. Al-hidayah dan beberapa arsip yang meliputi sejarah berdirinya MI. Al-Hidayah, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik MI. Al-Hidayah Desa Prawoto Sukolilo Pati.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokus dalam penelitian ini, ditentukan dulu kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan kunci (key infoman) yang diwawancarai yaitu kepala madrasah, pendidik yang mengampu mata pelajaran aqidah akhlak, dan peserta didik MI. Al-Hidayah.

⁷ Ibid, hlm. 309.

REPOSITORI STAIN KUDUS

Lokasi penelitian ini berada di MI. Al-Hidayah Desa Prawoto Sukolilo Pati.

D. Tenknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat lokasi tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, dapat diamati setiap kegiatan di MI. Al-Hidayah Desa Prawoto Sukolilo Pati untuk mendapatkan data tentang letak geografis dan keadaan umum MI. Al-Hidayah, keadaan ruang belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, mengamati sarana dan prasarana, observasi terhadap pelaksanaan strategi penerapan sistem *smart discipline* dalam mengembangkan moralitas peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak, serta mengamati interaksi-edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran aqidah akhlak di MI. Al-Hidayah desa Prawoto Sukolilo Pati

Pengamatan yang peneliti gunakan adalah pengamatan terstruktur, artinya peneliti telah mengetahui aspek yang akan diamati yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan mempersiapkan

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.

REPOSITORI STAIN KUDUS

terlebih dahulu secara sistematis terhadap hal-hal yang akan dihadapi, sehingga observasi dapat terkontrol dan relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Interview (Wawancara)

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹⁰

Metode ini peneliti gunakan kepada sumber data primer, yaitu kepala madrasah, pendidik yang mengampu mata pelajaran aqidah akhlak dan peserta didik mengenai strategi penerapan sistem *smart discipline* dalam mengembangkan moralitas peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Desa Prawoto Sukolilo Pati.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹¹

Metode dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya MI. Al-Hidayah, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, srtuktur organisasi, serta keadaan guru dan karyawan serta keadaan peserta didik MI. Al-Hidayah desa Prawoto Sukolilo Pati.

¹⁰ Mahmud, *Op.Cit*, hlm. 173.

¹¹ *Ibid*, hlm. 183.

REPOSITORI STAIN KUDUS

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability.¹² Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui:

a. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹³ Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁴ Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:¹⁵

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu sumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

¹² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 366.

¹³ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 100.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 330.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 127-128.

REPOSITORI STAIN KUDUS

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

b. Diskusi Dengan Teman Sejawat (*Member Check*)

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.¹⁷

d. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Di lain pihak perpanjangan keikutsertaan juga dikaksudkan untuk membangun kepercayaan diri pada diri peneliti sendiri.¹⁸

¹⁶ *Ibid*, 375.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 371.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 369.

REPOSITORI STAIN KUDUS

e. Menjaga Otentitas Data

Dari sekian uji keabsahan data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancer dan tidak ada kebingungan dengan data yang sudah dihasilkan.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketetapan dan sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji kebasahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilakukan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisi Data

Adapun setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

REPOSITORI STAIN KUDUS

membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.¹⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran data secara lengkap dan utuh.²⁰

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.²¹

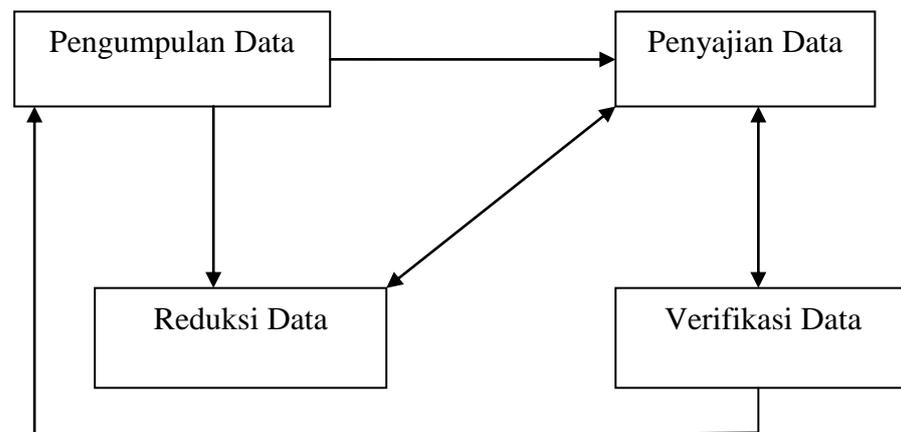
Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MI. Al-Hidayah Desa Prawoto Sukolilo Pati untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 338.

²⁰ *Ibid*, hlm. 341.

²¹ *Ibid*, hlm. 345.

REPOSITORI STAIN KUDUS



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

